

## **Penyuluhan Kesehatan Kepada Orang Tua Murid TK Negeri Pembina Mulawarman Banjarmasin Tentang Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak**

**Chrisnawati<sup>1\*</sup>, Yohana Gabrilinda<sup>2</sup>, Natalia Isabela<sup>3</sup>**

*<sup>1,2</sup>Staff Pendidikan STIKES Suaka Insan Banjarmasin*

*<sup>3</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Suaka Insan Banjarmasin*

### **ABSTRAK**

Penggunaan gadget yang berlebihan akan membawa dampak buruk bagi perkembangan sosial anak. Anak menjadi pribadi yang tertutup, mengalami gangguan tidur, suka menyendiri, perilaku kekerasan, pudarnya kreativitas, Orang tua memegang peranan penting dalam mengendalikan kondisi ini. Akan tetapi, orang tua banyak mengabaikan hal tersebut dan lebih cenderung memfasilitasi anak dengan gadget.

Untuk mengatasi hal ini, penyuluhan kesehatan kepada orang tua murid menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan. Metode yang digunakan adalah penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah tanya jawab.

Hasil yang didapat orang tua murid TK Negeri Pembina Mulawarman telah mendapatkan informasi tentang dampak gadget bagi kehidupan social anak. Orang tua juga sudah memahami dengan benar masalah yang ditimbulkan akibat penggunaan gadget. Orang tua juga telah mengerti strategi untuk mengurangi dampak gadget pada anak.

Upaya dalam menekan masalah sosial pada anak akibat penggunaan gadget dapat dilakukan dengan menanamkan pengetahuan kepada orang tua anak tersebut. Orang tua memegang peranan penting dalam membentuk karakter anak. Pengetahuan orang tua menjadi salah satu unsur terpenting bagi orang tua dalam membentuk kepribadian anak. Dengan pengetahuan akan dampak gadget pada perkembangan sosial anak diharapkan banyak orang tua yang lebih memperhatikan dampak negative gadget dan cara penanggulangannya.

*Kata Kunci : Anak, Dampak Gadget, Perkembangan Sosial Anak*

### **A. PENDAHULUAN**

Pengenalan anak terhadap *gadget* biasanya berawal dari cara pengalihan yang salah dari orang tua atau pun keluarga dengan cara memperlihatkan *game* atau video yang ada di *gadget* dengan harapan agar

anak tidak rewel atau berhenti menangis (Diana,2018). Penggunaan *Gadget* sendiri memiliki dampak negatif, salah satunya pada kegiatan sosialnya dimana anak lebih suka menyendiri, menjadi pribadi tertutup, mempengaruhi Pola Bicara,

menghambat perkembangan interaksi sosial, penurunan dalam kemampuan bersosialisasi, anak kurang peka dengan lingkungan sekitarnya (Ramdhan Witarsa dkk,2017).

Peran yang sangat strategis dalam optimalisasi pendidikan usia dini adalah peran orang tua. Pembiasaan yang disertai dengan teladan dan diperkuat dengan penanaman nilai-nilai yang mendasari secara bertahap akan membentuk budaya serta mengembangkan hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa. Dengan cara ini lingkungan keluarga dapat menjadi pola penting dalam pembudayaan karakter bangsa bagi anak dan generasi muda. Atas dasar itu, pendidikan karakter bukan sekedar mengajarkan mana yang baik dan mana yang salah tetapi lingkungan keluarga juga memiliki peran dalam mengajarkan keterampilan seorang anak agar anak memiliki keterampilan di masa yang akan datang (Bayna, Iqra.M., 2017).

Maka dari itu, penyuluhan kesehatan tentang dampak *gadget* pada perkembangan sosial anak menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan dalam menyelesaikan masalah ini.

## B. METODE

Metode yang digunakan upaya pemecahan masalah ini adalah dengan penyuluhan kesehatan kepada orang tua murid TK Negeri Pembina Mulawarman tentang dampak *gadget* bagi perkembangan sosial anak dengan metode ceramah tanya jawab.

Kegiatan penyuluhan akan diawali dengan orang tua diberikan pemahaman mengenai dampak penggunaan *gadget* terhadap perkembangan sosial anak dipaparkan oleh penyuluh. Setelah diberikan penyuluhan, kurang lebih 30 hari kemudian, tim pengabdian melakukan evaluasi bagaimana orang tua dalam mengurangi dampak *gadget* pada anaknya secara kualitatif.

## C. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang didapat orang tua murid TK Negeri Pembina Mulawarman telah mendapatkan informasi tentang dampak *gadget* bagi kehidupan sosial anak. Orang tua juga sudah memahami dengan benar masalah yang ditimbulkan akibat penggunaan *gadget*. Orang tua juga telah mengerti strategi untuk mengurangi dampak *gadget* pada anak.

Berdasarkan hasil evaluasi setelah satu bulan penyuluhan didapatkan adanya perubahan jam penggunaan *gadget* pada anak setelah orang tua diberikan penyuluhan. Orang tua

berupaya menekan penggunaan *gadget* yang lama pada anak. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya terdapat kendala seperti orang tua yang mayoritas bekerja diluar rumah, sehingga pendampingan ekstra tidak maksimal.

Anak merupakan asset, pewaris, dan generasi penerus bangsa oleh sebab itu, pembentukan karakter anak di mulai sejak usia Dini. Sedangkan orang tua memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter tersebut (Bayna, Iqra.M., 2017). Orang tua yang cenderung menjadikan *gadget* sebagai alat bantu dalam menenangkan tidak tahu bahwa tindakan tersebut memiliki dampak negatif. Mayenti & Sunita (2018), menemukan bahwa terdapat pengaruh *gadget* terhadap perkembangan anak usia dini. Sehingga orang tua sangat diharapkan memberikan pengawasan yang tepat saat anak menggunakan *gadget*.

Maka dari, pemberian pengetahuan orang tua akan dampak *gadget* pada anak perlu ditingkatkan. Dimana, Notoadmodjo (2012), menguraikan bahwa pengetahuan akan berdampak pada perilaku seseorang terkait kesehatan. Dengan meningkatkan pengetahuan orang tua diharapkan pengawasan penggunaan *gadget* pada anak oleh orang tua akan lebih baik lagi terutama dalam mengurangi efek negatif *gadget*.

Ratih Ibrahim (2012) dalam Meyanti & Sunita (2018) menguraikan bahwa kemudahan dalam mendapatkan informasi

yang lengkap dari internet melalui *gadget* dapat dianggap oleh anak sebagai sumber pengetahuan yang terlengkap dan final sehingga cenderung merasa cepat puas. Dampaknya anak akan selalu menjadikan *gadget* sebagai bagian dari prioritas. Dampak sosial akan lebih tinggi jika waktu atau durasi penggunaan *gadget* cukup panjang dan dilakukan setiap hari.

#### D. Kesimpulan

Semakin sering seorang anak bermain *gadget* maka semakin tinggi pula resiko terjadi gangguan perkembangan sosial anak.

Upaya dalam menekan masalah sosial pada anak akibat penggunaan *gadget* dapat dilakukan dengan menanamkan pengetahuan kepada orang tua anak tersebut. Orang tua memegang peranan penting dalam membentuk karakter anak. Pengetahuan orang tua menjadi salah satu unsur terpenting bagi orang tua dalam membentuk kepribadian anak. Dengan pengetahuan akan dampak *gadget* pada perkembangan sosial anak diharapkan banyak orang tua yang lebih memperhatikan dampak negatif *gadget* dan cara penanggulangannya

#### Daftar Pustaka

Ahmadi,(2013).*buku psikologi belajar*,Jakarta:Rineka Cipta.

- Anindya Meta (2017). *Hubungan Durasi Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Prasekolah di TK PGRI 33 Sumurboto, Banyumanik*. Jurnal issn vol 3.
- Bayna. 2017. Peran Orang Tua Dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Kewarganegaraan, Vo.1, No.2, pp 41-43*.
- Bhattacharyya.(2015). *Addiction To Modern Gadgets And Technologies Across Generations. India. Eastern Journal of Psychiatry Volume 18, Issue 2*.
- Brooks Jane, (2011). The process of parenting.
- Cahayani velly, (2017). Hubungan antara pola asuh orang tua permisif dengan perkembangan emosional anak usia.junal 4-6 tahun yang menggunakan gadget.skripsi.
- Diana. (2018). *Hubungan tingkat penggunaan aplikasi game pada gadget terhadap perkembangan social-emosional anak usia sekolah*. Jurnal prosiding HEFA.
- Mayenti, Fitria., & Sunita, Indiana. Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini di PAUD dan TK Taruna Islam Pekanbaru. *Jurnal Photon, Vol.9, no.1, pp 208-213*.